

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN METODE  
TIPE EXAMPLE NON EXAMPLE PADA MATA PEMBELAJARAN SEJARAH  
KELAS XI AKUNTANSI SMK MUHAMMADIYAH 1 PONTIANAK**

Cici Paramita<sup>1</sup> , Bohari<sup>2</sup> , Arif Januardi<sup>3</sup>

Fakultas Ilmu Pendidikan dan Pengetahuan Sosial

Program Studi Pendidikan Sejarah

Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia Pontianak

Jln. Ampera, No 88 Pontianak, Telp. (0561) 74219/6589855

Email : [paramitac397@gmail.com](mailto:paramitac397@gmail.com) <sup>1</sup> [bohari71lajis@gmail.com](mailto:bohari71lajis@gmail.com) <sup>2</sup> [arifjanuardi90@gmail.com](mailto:arifjanuardi90@gmail.com) <sup>3</sup>

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar menggunakan metode tipe Example Non Example pada mata pembelajaran Sejarah kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Pontianak Tahun Ajaran 2023/2024. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Pontianak Tahun Ajaran 2023/2024 yang berjumlah 25 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik Observasi Langsung, Teknik Dokumenter, Teknik Langsung dan Teknik Tidak Langsung. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Lembar Observasi, Dokumentasi, Wawancara dan Soal Tes. Hasil penelitian tindakan kelas ini berdasarkan pengamatan dan persentase ketuntasan hasil belajar pada pembelajaran sejarah dengan menggunakan metode tipe *Example Non Example* menunjukkan ada peningkatan hasil belajar. Hal ini dapat dilihat dari hasil siklus I dengan nilai rata-rata 78,12% dengan persentase ketuntasan 68% pada perhitungan 8 orang yang belum tuntas dan 17 orang tuntas dari nilai KKM yang telah ditentukan, hasil siklus II dengan nilai rata-rata 81,00% dengan persentase ketuntasan 100% pada perhitungan 25 orang siswa tuntas semua sesuai dengan KKM yang telah ditentukan.

**Kata Kunci :** Hasil Belajar, Example Non Example

*Abstract*

*This research aims to improve learning outcomes using the Example Non Example type method in the History subject class XI Accounting at SMK Muhammadiyah 1 Pontianak for the 2023/2024 academic year. This research is Classroom Action Research which was carried out in two cycles. Each cycle consists of planning, implementation, observation and reflection stages. The subjects of this research were students in class XI Accounting at SMK Muhammadiyah 1 Pontianak for the 2023/2024 academic year, totaling 25 students. The data collection techniques used in this research are Direct Observation Techniques, Documentary Techniques, Direct Techniques and Indirect Techniques. The data collection tools used in this research were observation sheets, documentation, interviews and test questions. The results of this classroom action research based on observations and the percentage of completeness of learning outcomes in history learning using the Example Non Example type method show that there is an increase in learning outcomes. This can be seen from the results of cycle I with an average value of 78.12% with a completion percentage of 68% with a calculation of 8 people who have not completed and 17 people who have completed the KKM value that has been determined, the results of cycle II with an average value of 81, 00% with a completion percentage of 100% based on the calculation that 25 students completed all of them according to the specified KKM.*

**Keywords:** *Learning Outcomes, Example Non Example*

## PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003, Pendidikan adalah sebagai usaha sadar dan terencana bertujuan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran bagi peserta didik agar secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pada sisi lain, Pendidikan diartikan juga sebagai upaya pembelajaran pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan dan penelitian.

Menurut Isjoni (2009: 11) berpendapat bahwa “Pembelajaran adalah sesuatu yang dilakukan oleh siswa, bukan dibuat untuk siswa”. Pendapat tersebut ia ungkapkan bahwa siswa adalah pelaku utama dalam sebuah pembelajaran, sehingga proses pembelajaran sebaiknya mengutamakan kebutuhan siswa dan melakukan komunikasi timbal balik antara guru dan siswa yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar.

Permasalahan yang terjadi di kelas dalam pembelajaran sejarah, karena guru masih menerapkan metode *ekspositori*

dimana metode ini menuntut siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran sejarah akan tetapi siswa masih saja bertumpu kepada guru untuk memberikan pelajaran lebih kepada siswa sehingga metode tersebut tidak berjalan dengan semestinya. Oleh sebab itu, guru harus menggunakan metode pembelajaran lain seperti metode tipe *Example Non Example*.

Metode tipe *Example Non Example* merupakan strategi pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media untuk menyampaikan materi pelajaran. Strategi ini bertujuan mendorong siswa untuk belajar berpikir kritis dengan memecahkan permasalahan-permasalahan yang termuat dalam contoh-contoh gambar yang disajikan. Penggunaan media gambar dirancang agar siswa dapat menganalisis gambar tersebut untuk kemudian dideskripsikan secara singkat perihal isi dari sebuah gambar.

Menurut Purwanto (2011: 45) menjelaskan bahwa hasil belajar adalah sebuah perubahan yang mengakibatkan manusia bisa berubah baik dalam sikap maupun tingkahnya. Sebuah ranah itu mengacu kepada taksonomi tujuan pengajaran yang dikembangkan oleh Bloom yaitu mencakup ranah kognitif, afektik dan psikomotorik.

Berdasarkan pra observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 11 Juli

2023 peneliti melihat siswa kurang terhadap pembelajaran sejarah dan kurang tertarik terhadap pembelajaran sejarah. Jumlah siswa kelas XI akuntansi berjumlah 25 orang terdiri dari laki-laki berjumlah 10 orang dan perempuan berjumlah 15 orang. Peneliti melihat sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar, guru mengajak siswa untuk membaca do'a terlebih dahulu setelah itu siswa mengaji dan membaca surah-surah pendek. Kemudian kegiatan yang dilakukan guru yaitu mengajak siswa untuk diskusi kelompok dan bermain sambil belajar seperti bermain peran.

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Bentuk Penelitian**

Menurut Kemmis dalam Rochiati Wiriaatmadja (2009: 12), menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan sebuah bentuk inkuiri reflektif yang dilakukan secara kemitraan mengenai situasi sosial tertentu (termasuk pendidikan) untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan dari a) kegiatan praktik sosial atau pendidikan mereka, b) pemahaman mereka mengenai kegiatan-kegiatan praktik Pendidikan dan c) situasi yang memungkinkan terlaksananya kegiatan praktik ini.

### **B. Jenis Penelitian**

Menurut Sugiyono (2009) jenis penelitian dapat dikelompokkan menurut tujuan, pendekatan, tingkat eksplansi, analisis dan jenis data.

Menurut tujuannya, maka penelitian ini menggunakan penelitian terapan yaitu penelitian yang diarahkan untuk mendapatkan informasi.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Pontianak, pada semester Ganjil tahun pelajaran 2023/2024, dengan jumlah siswa 25 orang yang terdiri dari 10 laki-laki dan 15 perempuan.

### **D. Setting Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Pontianak kelas XI Akuntansi yang berjumlah 25 siswa terdiri dari 10 laki-laki dan 15 perempuan. Sedangkan objek penelitian ini adalah penggunaan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pembelajaran sejarah.

### **E. Prosedur dan Rencana Tindakan**

Prosedur Tindakan yang dilakukan peneliti menggunakan 2 siklus. Apabila siklus 1 tidak mencapai kkm atau tidak berhasil maka peneliti melanjutkan dengan siklus 2 dengan membagikan angket lagi kepada siswa. dan jika siklus 2 sudah berhasil maka tidak dilanjutkan.

#### **1. Siklus 1**

a. Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan yaitu berisi tentang rancangan serangkaian kegiatan yang akan dilakukan dalam penelitian. tahap-tahap perencanaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat rencana pelaksanaan (RPP) tentang materi yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Example Non Example*.
- 2) Menyusun lembar kegiatan siswa, media (alat bantu belajar) dan Silabus pembelajaran
- 3) Membuat lembar observasi, untuk mengetahui bagaimana aktivitas siswa selama pembelajaran, aktivitas guru dan kesesuaiannya dengan silabus yang dirancang.
- 4) Membuat angket, untuk mengetahui respons siswa setelah pembelajaran dan respons guru terhadap perangkat dan proses selama pembelajaran.
- 5) Membuat lembar penilaian termasuk rubriknya yang sesuai dengan kompetensi atau tujuan pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan ini, guru mata pembelajaran sejarah kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Pontianak selaku pelaksanaan tindakan akan memulai aktivitas pembelajaran sesuai dengan apa yang direncanakan dan disusun yaitu berupa penggunaan

metode *Example Non Example* dalam pembelajaran sejarah.

Adapun uraian secara garis besar pelaksanaan setiap siklusnya yaitu sebagai berikut :

- 1) Pendahuluan
- 2) Kegiatan Inti
- 3) Penutup

c. Observasi

Observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang dibuat. Dalam lembar observasi, ada tiga kategori keaktifan, yakni : kurang, sedang dan baik. Data penelitian diperoleh melalui dokumentasi, lembar observasi siswa dan melakukan tes kemampuan kognitif.

d. Refleksi

Hasil pengamatan akan dianalisis untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak atau pengaruh dari tindakan tadi. Berdasarkan hasil refleksi, peneliti dan guru melakukan revisi, perbaikan terhadap rencana awal yang telah dirancang dalam tindakan tersebut.

## 2. Siklus 2

a. Perencanaan Tindakan

Persiapan yang dilakukan pada siklus II memperhatikan refleksi pada siklus I. persiapan siklus II meliputi:

- 1) Membuat RPP dan divalidasi oleh guru.
- 2) Mempersiapkan media pembelajaran dan silabus pembelajaran.
- 3) Mempersiapkan lembar observasi, untuk mengetahui bagaimana aktivitas siswa selama pembelajaran, aktivitas guru dan kesesuaiannya dengan silabus yang dirancang.
- 4) Membuat angket, untuk mengetahui respons siswa setelah pembelajaran dan respons guru terhadap perangkat dan proses selama pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II pada intinya sama seperti siklus I yaitu mengajar siswa dengan menggunakan RPP yang telah dibuat.

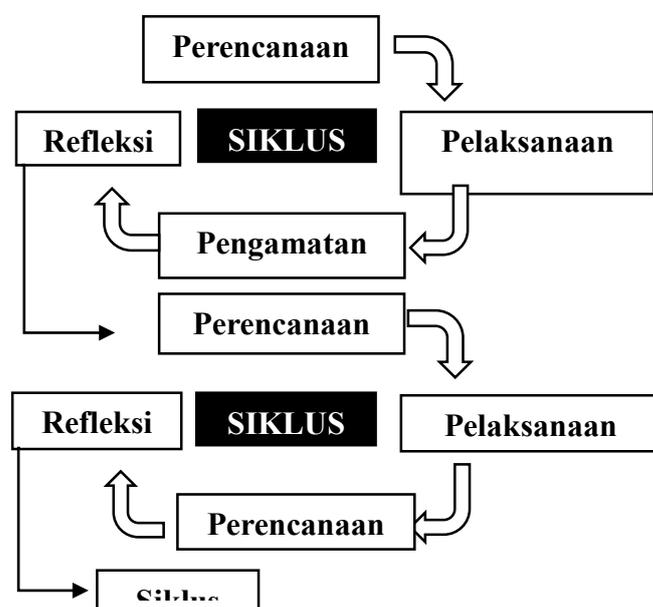
c. Observasi

Observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang dibuat. Dalam lembar observasi, ada tiga kategori keaktifan, yakni : kurang, sedang dan baik. Data penelitian diperoleh melalui

dokumentasi, lembar observasi siswa dan melakukan tes kemampuan kognitif.

d. Refleksi

Refleksi pada siklus II digunakan untuk membedakan hasil Siklus I dan Siklus II apakah ada peningkatan hasil belajar siswa atau tidak.



Gambar 3.1 Penelitian Tindakan Kelas

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Teknik Observasi Langsung  
Teknik Observasi langsung adalah teknik yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya. Observasi langsung dilakukan apabila peneliti telah tahu dengan pasti tentang variabel apa yang akan diamati.

- **Teknik Studi Dokumenter**  
Studi dokumenter merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, hasil karya, maupun elektronik. Dokumen yang diperoleh kemudian dianalisis, dibandingkan dan dipadukan (sintesis) membentuk satu kajian yang sistematis, terpadu dan utuh.
- **Komunikasi Langsung**  
Komunikasi Langsung merupakan proses komunikasi dilakukan secara langsung tanpa bantuan perantara orang ketiga ataupun media komunikasi yang ada dan tidak dibatasi oleh adanya jarak.
- **Komunikasi Tidak Langsung**  
Komunikasi tidak langsung merupakan proses komunikasinya dilaksanakan dengan bantuan pihak ketiga atau bantuan alat-alat media komunikasi.

### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil tes, observasi dan dokumentasi dengan cara mengkoordinasikan data ke dalam kategori dan memilih mana data yang penting untuk dipelajari kemudian membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami. Pada rumusan masalah 1 dan 2 peneliti menjawab menggunakan data

kualitatif. data Kualitatif adalah data yang berupa informasi berbentuk kalimat dan memberikan sebuah gambaran pemahaman peserta didik terhadap mata pelajaran sejarah. Adapun tahapan proses analisis data pada data kualitatif yaitu :

#### **1. Reduksi Data**

Proses reduksi data mencakup seleksi, menetapkan fokus, menyederhanakan, membuat abstraksi, dan melakukan transformasi data yang diperoleh selama observasi. Selama proses pengumpulan data dilakukan, peneliti harus melakukan reduksi data, yakni dengan menulis rangkuman, membuat kode, mengelompokkan data, membuat batasan, menulis memo.

#### **2. Pemaparan Data (*Display*)**

Tahapan yang dilakukan setelah melakukan reduksi data adalah memamparkan data. memamparkan berarti mengorganisasikan dan membuat intisari dari data yang saling terkait sehingga memungkinkan peneliti untuk dapat menarik simpulan dan tindakan selanjutnya. Pemaparan data dapat dilakukan dengan menggunakan matrik (table), bagan, atau grafik.

#### **3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi**

Proses penarikan kesimpulan dan verifikasi data kualitatif sudah dimulai semenjak proses pengumpulan data yakni dalam upaya mencari pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin,

hubungan antarfaktor/variabel, dan skema. Untuk dapat membuat simpulan yang sesuai dengan pertanyaan penelitian, peneliti harus memeriksa apakah data yang dikumpulkan masih relevan atau terkait dengan rumusan masalah atau pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan. pertanyaan penelitian dapat direvisi jika tidak didukung oleh data yang sesuai.

Pada rumusan masalah 3 peneliti menjawab menggunakan data kuantitatif. Data Kuantitatif adalah data yang didalamnya menggunakan banyak angka. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat beberapa dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.

#### H. Indikator Keberhasilan

Untuk mengukur keberhasilan penelitian, maka penelitian menetapkan indikator kinerja dengan menggunakan rumus tingkat ketuntasan klasik. Dari data tersebut, kemudian ditarik kesimpulan apakah tindakan yang dilaksanakan berhasil atau tidak. Arikunto & Jabar (2014: 35) menyatakan rumus persentase yang digunakan sebagai berikut :

$$(\%) = \frac{s}{n} \times 100$$

Keterangan :

s : Jumlah siswa tuntas KKM

n : Jumlah siswa

Jika hasil belajar siswa mencapai KKM 80% maka siklus berhenti sampai pada tahap tersebut, namun apabila hasilnya kurang dari 80% maka dilanjutkan ke siklus berikutnya hingga sesuai dengan yang diharapkan berhasil.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Siklus 1

Pada tahapan perencanaan ini, peneliti memulai dengan mempersiapkan perangkat yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tindakan kelas. Adapun pelaksanaan tindakan yang diperlukan yaitu pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode *Example Non Example*, mempersiapkan materi yang akan di diskusikan oleh siswa, membimbing siswa untuk membentuk kelompok kecil yang terdiri dari 2-3 orang, memberikan kesempatan siswa untuk menganalisis gambar dari materi yang diberikan dan masing-masing kelompok diberi kesempatan untuk mempresentasikan didepan kelas. Dalam penyusunan RPP peneliti berpatokan dengan silabus mata pelajaran sejarah yang berlaku untuk sekolah menengah atas.

Pelaksanaan tindakan siklus 1 oleh peneliti di kelas XI Akuntansi sebagai berikut :

- 1) Peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran.
- 2) Peneliti melaksanakan pendahuluan dan apersepsi.
- 3) Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 4) Peneliti menyiapkan materi yang akan dibahas dalam proses pembelajaran.
- 5) Peneliti menyampaikan secara singkat tentang metode *Example Non Example* yang digunakan dalam pembelajaran.
- 6) Peneliti membagi kelompok 2-3 orang.
- 7) Peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk menganalisis gambar.
- 8) Siswa mulai berdiskusi dan mencatat di kertas hasil analisis gambar.
- 9) Setiap kelompok diberi kesempatan untuk membacakan hasil diskusi di depan kelas.
- 10) Peneliti dan siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.
- 11) Peneliti dan siswa berdo'a bersama dengan dipimpin oleh salah satu siswa. Berdasarkan hasil pengamatan pada pelaksanaan siklus I, dalam observasi siswa, siswa dalam pelaksanaan metode *Example Non Example* belum terlaksana sepenuhnya. Dari 11 aspek

yang diamati ada 3 aspek yang belum terlaksana dengan baik .

Refleksi dilakukan oleh peneliti dan guru setelah selesai melaksanakan tindakan pada siklus I. secara keseluruhan pembelajaran masih belum terlaksana dengan baik masih ada beberapa yang harus direvisi dan dibicarakan lagi antara peneliti dan guru. Beberapa kekurangan dalam pelaksanaan tindakan siklus I oleh peneliti yaitu peneliti tidak menyampaikan secara singkat tentang metode *Example Non Example* yang digunakan dalam pembelajaran, peneliti tidak menyampaikan tujuan pembelajaran dan guru tidak menyimpulkan materi yang sudah dipelajari. Berdasarkan data hasil belajar siswa, dijelaskan bahwa rata-rata hasil belajar siswa yang dicapai pada siklus 1 adalah sebesar 78,12%. Dari hasil test yang diikuti sebanyak 25 orang siswa kelas XI Akuntansi yang dihitung berdasarkan rumus :

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum x}{N} \\ X &= \frac{1953}{25} \\ &= 78,12\end{aligned}$$

Setelah dilakukan pengumpulan nilai hasil belajar pada siklus I maka diperoleh nilai rata-rata sebesar 78,12% dan jika

dibandingkan dengan KKM pada mata pelajaran sejarah sebesar 75 maka hasil belajar masuk ke dalam penilaian tuntas. Pada siklus I sudah ada peningkatan hasil belajar namun masih belum mencapai indikator ketuntasan 80% dan pada siklus I ini baru mencapai 78,12%. Pada siklus I ini sudah ada peningkatan tetapi masih tidak tuntas jadi akan dilakukan siklus II untuk mencapai indikator ketuntasan. Sedangkan jumlah siswa yang tuntas sesuai KKM  $\geq 75$  pada siklus I mencapai 17 orang siswa yang tuntas atau sebesar 68 %.

## 2. Siklus 2

Pada tahapan perencanaan ini, peneliti memulai dengan mempersiapkan perangkat yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tindakan kelas. Adapun pelaksanaan tindakan yang diperlukan yaitu pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode tipe *Example Non Example*, mempersiapkan materi yang akan di diskusikan oleh siswa, membimbing siswa untuk membentuk kelompok kecil yang terdiri dari 2-3 orang, memberikan kesempatan siswa untuk menganalisis gambar dari materi yang diberikan dan masing-masing kelompok diberi kesempatan untuk mempresentasikan di depan kelas. Dalam penyusunan RPP peneliti berpatokan dengan silabus mata pelajaran sejarah yang berlaku untuk sekolah menengah atas.

Pelaksanaan tindakan siklus 1 oleh peneliti di kelas XI Akuntansi sebagai berikut :

- 1) Peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran.
  - 2) Peneliti melaksanakan pendahuluan dan apersepsi.
  - 3) Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran.
  - 4) Peneliti menyiapkan materi yang akan dibahas dalam proses pembelajaran.
  - 5) Peneliti menyampaikan secara singkat tentang metode *Example Non Example* yang digunakan dalam pembelajaran.
  - 6) Peneliti membagi kelompok 2-3 orang.
  - 7) Peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk menganalisis gambar.
  - 8) Siswa mulai berdiskusi dan mencatat di kertas hasil analisis gambar.
  - 9) Setiap kelompok diberi kesempatan untuk membacakan hasil diskusi di depan kelas.
  - 10) Peneliti dan siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.
  - 11) Peneliti dan siswa berdo'a bersama dengan dipimpin oleh salah satu siswa.
- Berdasarkan hasil pengamatan pada pelaksanaan siklus II, dalam lembar observasi peneliti, peneliti sudah melakukan dengan baik. Peneliti sudah menyampaikan tentang metode tipe *Example Non Example* yang digunakan dalam pembelajaran, peneliti sudah menyampaikan tujuan pembelajaran, peneliti juga sudah memberikan kesempatan kepada siswa untuk

bertanya dan peneliti juga sudah menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.

Pada hasil pengamatan observer terhadap lembar observasi siswa peneliti melihat kehadiran siswa mengikuti pelajaran, siswa fokus memperhatikan materi yang disampaikan peneliti, siswa menyimak penjelasan materi dari peneliti, siswa sudah kerja sama dengan teman kelompoknya, siswa sudah aktif pada pelaksanaan diskusi kelompok, sudah adanya interaksi antara peneliti dan siswa pada saat tanya jawab dan siswa juga mencatat hal-hal penting yang disampaikan oleh peneliti. Secara umum siswa sudah memperlihatkan partisipasi mereka dalam pembelajaran sejarah menggunakan metode tipe *Example Non Example* ini.

Berdasarkan data hasil belajar siswa , dijelaskan bahwa rata-rata hasil belajar siswa yang dicapai pada siklus 1 adalah sebesar 81.00%. Dari hasil test yang diikuti sebanyak 25 orang siswa kelas XI Akuntansi yang dihitung berdasarkan rumus :

$$\begin{aligned} \bar{X} &= \frac{\sum x}{N} \\ X &= \frac{2025}{25} \\ &= 81.00 \end{aligned}$$

Setelah dilakukan pengumpulan nilai hasil belajar pada siklus II

maka diperoleh nilai rata-rata sebesar 81,00% dan jika dibandingkan dengan KKM pada mata pembelajaran sejarah sebesar 75 maka hasil belajar masuk ke dalam penilaian tuntas. Pada siklus II sudah ada peningkatan hasil belajar dan sudah mencapai indikator ketuntasan 80% dan pada siklus II sudah mencapai jumlah rata-rata 81,00% dan dianggap sudah berhasil. Sedangkan jumlah siswa yang tuntas sesuai KKM  $\geq 75$  pada siklus II mencapai 25 orang siswa yang tuntas atau sebesar 100%.

## PENUTUP

1. Proses perencanaan pembelajaran sejarah dengan menggunakan metode tipe *Example Non Example* dimana hasil belajar siswa masih rendah pada siklus 1 masih banyak siswa yang tidak fokus dengan pelajaran, peneliti belum sepenuhnya bisa mengkondisikan siswa dengan baik, refleksi kejadian pembelajaran di siklus 1 dimana hasil belajar masih rendah sehingga dilakukan perbaikan di siklus II dimana pada siklus II peneliti lebih menekankan pada metode pembelajaran dan di siklus II secara umum sudah berjalan dengan sangat

baik, dimana terlihat siswa sudah bisa dikondisikan dan menerima pembelajaran dengan baik.

2. Pelaksanaan pembelajaran sejarah menggunakan metode tipe *Example Non Example* di kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Pontianak bisa dikatakan berjalan dengan lancar. Pada pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dan diterapkan pada pembelajaran sejarah setiap pertemuan dan dilaksanakan di kelas XI Akuntansi dengan jumlah siswa 25 orang. Pada penelitian ini peneliti sebagai kolaborator yang melaksanakan metode tipe *Example Non Example* ini dan guru sebagai observer yang menilai dan mengamati peneliti selama melaksanakan penelitian tindakan kelas tersebut. Peneliti melaksanakan metode ini yaitu dengan memulai memperjelaskan dulu secara singkat tentang metode *Example Non Example* kemudian peneliti membagi kelompok 2-3 orang untuk memulai diskusi menganalisis gambar yang akan disajikan oleh peneliti. Kemudian siswa mencatat hasil diskusi dibuku dan peneliti memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan di depan kelas.
3. Peningkatan pembelajaran sejarah menggunakan metode tipe *Example Non Example* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK

Muhammadiyah 1 Pontianak tahun ajaran 2023/2024 bahwa mengalami peningkatan hal ini dibuktikan dengan peningkatan nilai rata-rata hasil belajar dari siklus I dan siklus II. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pada siklus I nilai rata-rata yang siswa peroleh 78,12% dengan persentase ketuntasan 68%. Pada siklus II mengalami peningkatan menjadi nilai rata-rata 81,00% dengan persentase ketuntasan 100%.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Hamid. (2019). *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi*. Tangerang: Lembaga Literasi Dayak.
- Purwanto. (2011). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: IKAPI
- Rochiati, W. (2009). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kisyani-Laksono & Tatag Yuli Eko Siswono. (2018). *Penelitian Tindakan Kelas*.
- Mahmud, H. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Majid, A. (2005). *Perencanaan Pembelajaran, Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Muhibbin Syah. (2013). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.